

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

TPQ Al-Maarij merupakan lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pendidikan agama ISLAM dengan tujuan utama mengajarkan keterampilan dasar membaca Al - quran. TPQ Al-Maarij didirikan pada tahun 2016 dan memiliki 175 siswa. TPQ Al-Maarij terletak di Pluto RT. 002, rw 005. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di lingkungan masjid perumahan pluto Tanjung Uncang, kegiatan pendidikan diadakan dari hari Senin sampai Jumat pukul 16:00-17:30. Proses pembelajaran terdiri dari guru menjelaskan dan menulis di papan tulis untuk memberikan contoh bacaan kepada setiap siswa dan setiap siswa mengikuti pedoman yang diberikan oleh guru. Selain itu, metode pembelajaran juga dilakukan melalui ceramah dan tanya jawab serta hafalan siswa. Siswa perlu dipersiapkan untuk menulis materi dan membaca buku pedoman yang telah diberikan oleh guru.

TPQ Al-Maarij merupakan bagian dari sistem pembelajaran beberapa kelompok, yaitu PAUD Al-Quran, TKQ, TPQ, TQA, RTQ. Pendidikan Anak Usia Dini Al-Quran (PAUD Al-Quran) merupakan pendidikan nonformal berbasis keagamaan untuk anak usia dini. Tujuan PAUD Al-Quran adalah memberikan kesempatan kepada pembaca untuk belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran, sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. TKQ (Taman

Kanak-Kanak Al-Quran) membekali anak-anak dengan pendidikan agama sebelum mereka masuk sekolah reguler, dengan harapan dapat membantu mereka tumbuh dalam kekuatan jasmani dan rohani. TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) merupakan pendidikan nonformal berbasis keagamaan tahap lanjut dengan tujuan murid dapat membaca, menulis, menghafal, dan menerapkan kandungan Al-Quran. RTQ (Rumah Tahfizh Al-Quran) merupakan pendidikan nonformal berbasis keagamaan dengan mengkhhususkan pembelajaran hafal Al-Quran, pengamalan isi Al-Quran, dan membudayakan nilai-nilai perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh lembaga pendidikan keagamaan nonformal dinaungi oleh Lembaga Pendidikan Al-Quran atau disingkat menjadi LPQ. Pengelompokan tersebut guna mengatur materi pembelajaran sesuai tingkatan sehingga murid dapat memahami dasar-dasar pembelajaran al-quran secara terstruktur. Pengelompokan pembelajaran tersebut dijelaskan dalam buku pedoman dari Kementerian Agama Republik Indonesia SK Dirjen Pendis no 91 tahun 2020 pada BAB 1 huruf F Ketentuan Umum.

Di awal tahun 2020, terjadi pandemi covid-19. Hal tersebut membuat manusia merubah kebiasaan hidupnya terutama dalam bersosial. Pandemi mewajibkan setiap orang untuk mengikuti peraturan mengenai kebijakan dalam berkerumun. TPQ Al-Maarij sendiri telah menerapkan protokol yang diwajibkan pemerintah dalam proses belajar mengajar guna meminimalisir penyebaran covid-19. Namun, pembelajaran secara luring memiliki resiko terjadi penularan covid-19 apabila TPQ Al-Maarij tidak membatasi kapasitas murid dan guru yang berinteraksi saat proses belajar mengajar.

Adapun dokumentasi proses belajar mengajar di TPQ Al-Maarij sebagai berikut.



**Gambar 1.1** Dokumentasi pengecekan suhu guru dan murid

(Sumber: dokumentasi milik TPQ Al-Maarij)



**Gambar 1.2** Dokumentasi mengajar

(Sumber: dokumentasi milik TPQ Al-Maarij)

Aktivitas sosial mewajibkan melakukan protokol kesehatan secara ketat. Dunia pendidikan ikut terhenti saat terjadinya pandemi termasuk TPQ Al-Maarij. TPQ Al-Maarij terhenti selama berbulan-bulan karena aturan pemerintah yang melarang mobilitas pendidikan untuk menghindari terjadi penularan virus

terhadap murid dan pengajar. Hal tersebut menjadi kendala bagi pengurus TPQ Al-Maarij untuk melakukan aktivitas belajar mengajar.

Pasca pandemi yang sudah mulai terkendali, pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan yang baru dimana kegiatan belajar mengajar sudah dapat dilakukan *full luring* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, namun demikian himbauan Covid-19 masih tetap ada dan masih memungkinkan dikemudian hari TPQ Al-Maarij kembali melakukan kegiatan belajar mengajar secara *daring*. Untuk mengatasi hal tersebut sistem yang mendukung pembelajaran daring seperti *e-learning* sangat berguna jika kemudian hari terdapat himbauan untuk kembali daring dikarenakan situasi pandemi kembali melonjak. Dengan adanya sistem *e-learning* pembelajaran akan selalu siap dalam keadaan *daring* maupun *luring* tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. TPQ Al-Maarij tidak mendukung absensi online, sehingga dua masalah ini *e-learning* dan absensi online masih menjadi kendala yang belum terselesaikan untuk TPQ Al-Maarij.

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang pesat dan memungkinkan TPQ Al-Maarij untuk melakukan pembelajaran secara daring yang tersistematis sehingga para murid tetap dapat melakukan pembelajaran meski berada di dalam rumah. Sistem informasi dapat memudahkan masyarakat khususnya TPQ Al-Maarij melakukan aktivitas secara daring guna mengoptimalkan pembelajaran dalam situasi wabah menular. Selain itu, sistem informasi dapat memudahkan proses administrasi dan *e-learning* menjadi sebuah solusi dengan metode pembelajaran baru sehingga TPQ Al-Maarij dapat melakukan aktivitas belajar mengajar meski tidak dilakukan secara *luring*.

Kemajuan zaman dapat mendukung manusia dalam bersosial meski tidak bertemu secara langsung. Pemanfaatan sistem informasi akademik dapat memudahkan dalam pemberian informasi mengenai peningkatan siswa sesuai dengan visi misi Rumah Tahfidz dan TPQ Sakinah (Amalia, Retnasari, & Rachmawati, 2020). *Website* dapat memudahkan TPQ Al-Fadlillah dalam mencari informasi dan berkomunikasi. Sedangkan *e-learning* menjadi solusi metode pembelajaran yang variatif sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik (Ana Diah & Fadlillah, 2015).

Dengan permasalahan tersebut, peneliti menetapkan TPQ Al-Maarij sebagai objek penelitian dan menyusun judul, yaitu **“Rancang Bangun Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web Pada TPQ Al-Maarij”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. TPQ Al-Maarij tidak dapat melakukan aktivitas belajar mengajar dengan efektif karena pemerintah memberlakukan pengurangan aktivitas masyarakat secara masif.
2. TPQ Al-Maarij tidak memiliki sistem teknologi yang mendukung proses pembelajaran selama masa pandemi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah sebagai berikut.

1. Sistem ini terbatas pada rancang bangun sistem e-learning interaktif berbasis web. Sistem *e-learning* interaktif berupa materi pembelajaran via video, materi latihan, dan materi pekerjaan rumah bagi murid TPQ Al-Maarij.
2. Rancangan sistem informasi yang dibangun pada TPQ Al-Maarij terbatas pada beberapa fitur tambahan seperti, fitur absensi, fitur jadwal kelas guru, dan murid.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada sistem ini:

1. Bagaimana merancang sistem informasi *e-learning* berbasis web pada TPQ Al-Maarij?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi *e-learning* berbasis web pada TPQ Al-Maarij?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk merancang sistem informasi *e-learning* berbasis web pada TPQ Al-Maarij.
2. Untuk membangun sistem informasi *e-learning* berbasis web pada TPQ Al-Maarij.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Aspek teoritis pemanfaatan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam pencarian referensi ilmiah.
2. Bermanfaat bagi suatu organisasi atau individu dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan *website* pendidikan ISLAM.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

Aspek praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti dapat mendalami permasalahan yang terjadi dan memberi solusi serta menambah ilmu pengetahuan mengenai pembangunan teknologi informasi.
2. TPQ Al-Maarij mampu beradaptasi terhadap permasalahan yang terjadi dan mengembangkan teknologi atas organisasi yang dijalankan.